BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Divisi Penjaminan dalam menerapkan besaran premi antara lain sebagai berikut :

1. Setiap anggota yang mengajukan pembiayaan di Baituttamwil TAMZIS akan dikena sumbangan/premi pada saat pencairan. Agar anggota yang mengajukan pembiayaan apabila sewaktu-waktu mengalami musibah bisa mendapatkan premi/ganti rugi.
2. Pada Premi Penjaminan Pembiayaan dibedakan menjadi dua kategori risiko yaitu risiko Jiwa (meninggal dan kecelakaan cacat tetap/sakit parah) serta risiko modal (kebakaran dan bencana gempa bumi). Sesuai dengan aspek syari'ah bahwa untuk pembiayaan *murabahah* premi dibayarkan oleh *mudharib* (anggota), sedangkan untuk pembiayaan mudharabah untuk premi risiko jiwa dibayar oleh (*shohibul mal*) dalam hal ini dibayar oleh kantor cabang. Premi penjaminan dibayar sekaligus oleh anggota dan atau kantor cabang pada waktu akad pembiayaan ditandatangani. Perhitungan besaran premi ditentukan sesuai dengan jangka waktu dan plafond pembiayaan.
3. Variabel yang dipergunakan hanya faktor yang tidak dapat diduga oleh manusia. Seperti kebakaran, kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap, sakit parah yang menginap dalam jangka waktu 20 hari, meninggal dunia, dan bencana alam (gempa bumi dan tanah longsor).

B. Saran.

1. Memberi penyuluhan terhadap anggota pembiayaan akan pentingnya program penjaminan, agar anggota pembiayaan mengetahui maksud dari pembayaran premi ke Divisi Penjaminan.
2. Divisi Penjaminan diharapkan tidak melihat dari faktor yang tidak dapat diduga saja tetapi melihat juga dalam faktor lainnya. Misalnya, anggota yang sudah pensiun dan tua, pendidikan, jiwa, kesehatan, dll.

Walaupun secara umum hasil dari menentukan premi mengalami peningkatan, namun faktor/ variabel yang digunakan Divisi Penjaminan masih perlu ditingkatkan lagi agar mampu mencapai target optimal dan mencakup semua variabel. Dan juga Divisi Penjaminan harus terus bereksplorasi sehubungan dengan banyaknya pesaing sejenis agar Divisi Penjaminan selalu transparan, amanah, akuntabel juga lebih meningkatkan tata kerja, SDM pengelola supaya masyarakat lebih mempercayai dan *tabarru'* pada Divisi ini.

C. Penutup.

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga dapat bermanfaat untuk para pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak manapun sangat penulis harapkan guna tercapainya kesuksesan selanjutnya.